

**HUBUNGAN KONSUMSI KACANG HIJAU DENGAN PRODUKSI ASI
PADA IBU PRIMI PARA DI KLINIK SUNGGAL TAHUN 2024**

PROPOSAL PENELITIAN

SKRIPSI



Dosen Pembimbing : Debi Novita Siregar, SST, M.Kes
KetuaPenelitian : Eri Hartati Hasibuan (233302080296)
Anggota 1 : Ermita Lando Hutabarat (233302080139)
Anggota 2 : Fahni (233302080143)
Anggota 3 : Fitri Handayani (233302080147)
Anggota 4 : Grace All Donna (233302080379)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

MEDAN

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Ibu yang baru selesai bersalin, sangat membutuhkan asupan vitamin dan mineral untuk mencukupi kebutuhan diri ibu serta produksi ASI. Produksi ASI yang cukup sangat dibutuhkan oleh ibu untuk kebutuhan bayi yang baru dilahirkannya. Bayi Baru lahir sampai usia bayi 6 bulan seharusnya mendapatkan ASI Eksklusif. ASI Eksklusif berarti bayi disusui secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya dan tidak mendapat makanan atau minuman kecuali obatobatan dan vitamin. Namun, ini tidak berarti bahwa harus menghentikan pemberian ASI eksklusif setelah pemberian ASI eksklusif berakhir, melainkan Anda akan melanjutkan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia dua tahun. Menurut ilmu pengetahuan, ASI merupakan makanan pertama, terpenting dan terbaik bagi bayi (Aryotochter et al 2018).

Kualitas ASI dapat dibantu dari apa yang dikonsumsi ibu, salah satu makanan yang dapat dikonsumsi ibu untuk membantu kualitas ASI ibu adalah Kacang hijau. Kacang hijau mengandung senyawa aktif yaitu polifenol dan flavonoid yang meningkatkan hormon prolaktin. Saat hormon prolaktin meningkat, sekresi ASI dimaksimalkan sehingga meningkat dan kandungan nutrisi ekstrak kacang hijau meningkatkan kandungan nutrisi. (Suksesty CE, dkk, 2017). Kacang Hijau merupakan sejenis palawija yang dikenal luas di daerah tropika. Tumbuhan yang termasuk suku polong-polongan ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber bahan pangan berprotein nabati tinggi. Kandungan proteinnya cukup tinggi dan merupakan sumber mineral penting seperti kalsium dan fosfor dan sangat diperlukan tubuh. Kandungan yang begitu banyak dan dibutuhkan oleh tubuh, sehingga kacang hijau sering dikonsumsi oleh setiap orang, terutama pada ibu yang baru selesai bersalin.

Setiap ibu berharap akan dapat memberikan ASI kepada bayinya, akan tetapi ada kendala bagi ibu, khususnya ibu yang baru pertama kali memiliki bayi, atau disebut dengan ibu primi para. Ibu prima Para, membutuhkan banyak banyak informasi tentang bagaimana agar produksi ASI cukup. Banyak kasus yang terjadi gagalnya pemberian ASI Eksklusif dikarenakan kurangnya produksi ASI Ibu, hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Astutik R yuli dalam bukunya menyatakan bahwa Masih rendahnya ibu dalam menyusui karena beberapa ibu menghadapi beberapa tantangan. Secara khusus, persepsi bahwa ASI tidak mencukupi atau tidak konsisten menyebabkan ibu berhenti menyusui. Inilah penyebab utama menyusui, yang terjadi 1-4 minggu setelah melahirkan (Astutik R yuli, 2015).

Menurut Yudhaasmara pada tahun 2010 di negara maju seperti Inggris, 22% ibu-ibu tidak pernah menyusui anaknya sama sekali, di Swedia hanya 2% yang tidak melakukannya, cukup ASI eksklusif di India sudah mencapai 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24%. Pemberian ASI di Indonesia sampai 6 bulan 35,73 % sedangkan persentase bayi yang menyusui ASI eksklusif sampai 6 bulan di Sumatra Utara saat ini masih memprihatinkan 10,73 % menempati urutan terendah (Pusdatin, 2018). Dari penelitian WHO pernah menyampaikan bahwa alasan terbanyak ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif karena merasa ASI nya tidak mencukupi kebutuhan bayi. Sekitar 35% ibu menghentikan pemberian ASI secara eksklusif pada beberapa minggu postpartum karena merasa ASI kurang dan bayi merasa tidak puas (Susanto.A,2018).

Survey awal yang dilakukan peneliti pada 15 orang ibu nifas yang berada di klinik tunggal, didapatkan beberapa ibu primipara yang produksi ASI nya sangat sedikit. Berdasarkan Latar Belakang dan survey awal diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI Ibu Primi Para di Klinik Tunggal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI Ibu Primi Para di Klinik Sunggal Medan Tahun 2024 ?

Tujuan Penelitian

Mengetahui Hubungan Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI Ibu Primi Para di Klinik Sunggal Medan Tahun 2024.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan setiap ibu nifas tentang manfaat dari Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI Ibu.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan pada setiap ibu bersalin untuk dapat mengonsumsi Kacang Hijau untuk membantu Produksi ASI Ibu.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumber informasi bagi institusi pendidikan untuk mengetahui manfaat Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI Ibu.